

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang kepuasan kerja pada buruh pabrik kerupuk Palembang X, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar buruh pabrik kerupuk Palembang X menghayati ketidakpuasan terhadap pekerjaannya. Yaitu sebanyak 44 (89.8%) buruh pabrik kerupuk Palembang X merasa tidak puas terhadap pekerjaannya.
2. Aspek kepuasan kerja yang dihayati paling puas oleh buruh pabrik kerupuk Palembang X adalah aspek *job security* yaitu sebanyak 57.1%.
3. Aspek kepuasan kerja yang dihayati paling tidak puas oleh buruh pabrik kerupuk Palembang X adalah aspek *supervision* dan *co-workers* yaitu masing-masing sebanyak 87.8%.
4. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja seperti usia, jenis kelamin, lamanya bekerja dan status marital, ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja yang dihayati oleh buruh pabrik kerupuk Palembang X.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai kepuasan kerja, diharapkan memperhatikan kembali mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja
2. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai kepuasan kerja, diharapkan memperbanyak item-item dari tiap aspek agar dapat menjangkau data dari tiap aspek kepuasan kerja dan menyesuaikan item-item tersebut dengan karakteristik populasi atau sampel yang akan diteliti agar tidak ada item yang bias.
3. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai kepuasan kerja pada buruh pabrik kerupuk Palembang X, diharapkan lebih menggali data penunjang seperti berapa jumlah anak yang dimiliki oleh buruh pabrik tersebut, agar data lebih bervariasi dan data mengenai status marital dapat lebih tergambar.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Disarankan kepada pemilik pabrik agar lebih memperhatikan relasi yang terjalin dengan buruhnya dan mengatur posisi bekerja buruhnya dengan cara memasangkan buruh yang dapat saling bekerja sama agar mereka lebih merasa nyaman saat bekerja.
2. Disarankan pula kepada pemilik pabrik agar lebih memperhatikan sistem kepemimpinan yang dijalankan pada pabrik tersebut. Pemilik pabrik diharapkan lebih hangat dan dekat dalam berelasi dengan buruh pabriknya

agar tercipta hubungan yang harmonis dan buruh pabrik juga merasa nyaman bekerja di bawah naungan pemilik pabrik itu.

3. Disarankan kepada pemilik pabrik kerupuk Palembang X agar lebih memperhatikan upah dari buruhnya. Dalam hal ini, pemilik pabrik setidaknya lebih transparan dalam pemberian upah. Pemilik pabrik menjelaskan mengenai indikator upah yang tiap buruh terima agar buruh tersebut mengerti mengenai jumlah upah yang mereka terima